

Analysis Of The Influence Of Financial Literacy And Fintech On The Financial Performance Of Msmes In Medan City

Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kota Medan

Bernice Erin¹, Rafida Khairani², Dwita Sakuntala³

Universitas Prima Indonesia^{1,2}

Universitas Panca Budi³

rafidakhairani256@gmail.com²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

MSMEs contribute to supporting economic growth in Medan city. The purpose of this study was to test and analyze the effect of Financial Literacy and Fintech on the Financial Performance of MSMEs in Medan City. The research method that will be used in this research is quantitative research. The number of MSMEs in Medan Denai sub-district for the period 2020 - 2023 has a population of 118 actors. Determination of this sample using purposive sampling technique. Partial test results obtained Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Performance, Fintech has a positive and significant effect on Financial Performance. The results of simultaneous testing obtained Financial Literacy and Fintech have a positive and significant effect on the Financial Performance of MSMEs in Medan City. The financial performance of MSMEs in Medan City which can be explained by variations in the Financial Literacy and Fintech variables is 58.7%, while the rest is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Financial Literacy, Fintech, MSME Financial Performance

ABSTRAK

UMKM memberikan kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di kota Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan *Fintech* terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah UMKM pada kecamatan Medan Denai periode 2020 – 2023 memiliki populasi sebanyak 118 pelaku. Sampel sebanyak 101 pelaku UMKM. Penentuan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil pengujian secara parsial diperoleh Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian secara simultan diperoleh Literasi Keuangan dan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Literasi Keuangan dan *Fintech* sebesar 58.7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Fintech, Kinerja Keuangan UMKM

1. Pendahuluan

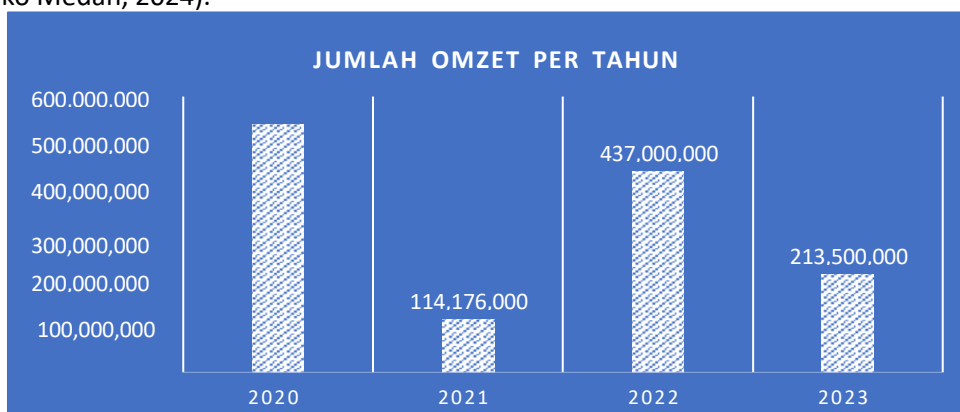
Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, pengembangan literasi keuangan menjadi sangat penting bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu UMKM untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif dan efisien, memperluas pasar, mendapatkan akses pembiayaan, menjaga keamanan keuangan, meningkatkan daya saing, mengelola keuangan dengan lebih baik, membuat keputusan bisnis yang cerdas dan dapat membangun reputasi yang baik. Kredit pintar platform *fintech lending* terkemuka di Indonesia, telah mengalami pertumbuhan positif pada kuartal pertama 2024. Platform yang berizin, terdaftar, dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ini telah mengumpulkan lebih dari 7 juta peminjam sejak didirikan pada tahun 2017. Industri *fintech P2P lending* bertujuan untuk membantu UMKM

mengakses pendanaan dengan lebih mudah dan cepat, memungkinkan mereka untuk mengembangkan bisnis mereka dan menciptakan peluang kerja baru. Dari sisi penyaluran kredit di Sumatera Utara, tingkat pertumbuhan mencapai 3,40% selama kuartal pertama 2024, dengan kota Medan berkontribusi 48,26% terhadap penyaluran kredit Kredit Pintar di Sumatera Utara. Namun, dengan pertumbuhan industri ini masih menghadapi tantangan, terutama dalam banyak UMKM yang masih kurang memahami risiko dan manfaat *fintech P2P* sehingga membuat mereka rentan terhadap penipuan atau pinjaman di luar kemampuan mereka untuk membayar (Harian Ekonomi Neraca, 2024).

Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi UMKM agar bisa bertahan dan berkembang di pasar yang kompetitif. UMKM dengan kinerja keuangan yang sehat lebih mudah mendapatkan akses kredit dengan suku bunga yang lebih rendah serta dukungan dari investor yang melihat potensi pertumbuhan UMKM. Selain itu, kinerja keuangan yang baik mempermudah UMKM dalam membuat keputusan strategis, seperti memperluas bisnis atau mengembangkan produk baru. Dengan rutin memantau dan mengelola kinerja keuangan, UMKM dapat memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan pasar yang dinamis.

UMKM memberikan kontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di kota Medan. Peningkatan jumlah unit usaha akan meningkatkan PDRB pada sektor UMKM. PDRB Kota Medan tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,04% (y-o-y) dibandingkan tahun 2022. Jumlah UMKM yang terus bertambah akan meningkatkan *output* yang dihasilkan dan perekonomian daerah pun juga akan terus berkembang.

Berdasarkan data dari Dinas UMKM dan Koperasi Kota Medan, Jumlah UMKM pada Kecamatan Medan Denai pada tahun 2020-2023 adalah sebanyak 118 unit usaha UMKM (Pemko Medan, 2024).



Gambar 1. Data Omzet Berdasarkan Data dari Dinas UMKM dan Koperasi Kota Medan

Berdasarkan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 omzet UMKM mencapai sekitar 500 miliar rupiah. Pada tahun 2021, omzet menurun menjadi sekitar 114 miliar rupiah. Penurunan ini bisa terjadi karena adanya pandemi Covid – 19 yang memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM seperti, penurunan permintaan, kenaikan biaya produksi, dan adanya pembatasan mobilitas. Pada tahun 2022, total omzet UMKM di Kecamatan Medan Denai terjadi peningkatan yang signifikan yaitu menjadi sekitar 437 miliar rupiah. Kenaikan ini didukung oleh berbagai inisiatif dan *event-event* yang dilakukan pemerintah seperti, penyelenggaraan berbagai acara festival kuliner dan *event* Beranda Kreatif. Selain *event-event* dan inisiatif pemasaran tersebut, kenaikan omzet juga terjadi karena adanya dorongan digitalisasi dan program-program pelatihan terkait pemasaran digitalisasi yang dapat membantu UMKM untuk lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Pada tahun 2023, terjadi penurunan omzet dari tahun sebelumnya, total omzet mencapai sekitar 213 miliar rupiah. penurunan ini disebabkan oleh perbaikan saluran drainase, kondisi ekonomi

global yang tidak stabil, persaingan yang semakin meningkat dan akibat kurangnya literasi keuangan.

Literasi keuangan penting karena membantu UMKM memahami cara mengelola uang dengan baik. Literasi keuangan juga dapat membantu UMKM menghindari kesalahan keuangan dan mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam mengelola keuangan. Mengelola keuangan pribadi dengan bijak adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kemajuan usaha. Dengan perencanaan yang matang dan disiplin, UMKM bisa mencapai tujuan finansial yang lebih sehat.

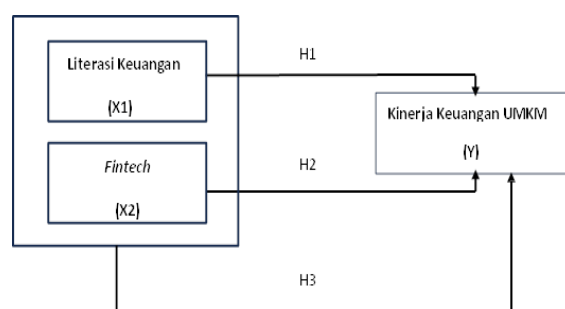
UMKM di kota medan minimnya literasi keuangan yang terlihat dari minimnya pengetahuan dasar dari para pelaku usaha karena tidak mengetahui pembuatan laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi dan sebagainya. Banyak pelaku usaha hanya menghitung untungnya saja dan mengurangi biaya pengeluaran untuk bahan-bahan tanpa menghitung transportasi dan sebagainya. Kurangnya literasi keuangan pada pelaku usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti sulitnya mengatur profit dan pembiayaan, serta kinerja keuangan yang buruk.

Fintech juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan UMKM dengan menyediakan platform pembayaran digital yang inovatif. Selain itu, *fintech* juga memperluas jangkauan pasar UMKM melalui layanan digital, yang meningkatkan akses terhadap konsumen dan peluang bisnis baru. Tidak hanya itu, *fintech* juga memperkuat daya saing UMKM di era digital ini.

Fintech yang digunakan UMKM lebih banyak Dana, Qris, OVO, Gopay adalah rawan penipuan, biaya administrasi yang cukup tinggi. Terkadang kesulitan akses karena jaringan yang tidak tersedia dan alat yang digunakan untuk *fintech* tidak lengkap sehingga lebih dominan menggunakan pembayaran tunai. Tentunya efisiensi pembayaran belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM di kota Medan.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konseptual adalah struktur yang menunjukkan hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Adapun kerangka konseptual yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan (X1), *Fintech* (X2), dan Kinerja Keuangan UMKM sebagai variabel Y. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Penyusunan hipotesa riset ini yaitu

H1: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan.

H2: *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan.

H3: Literasi Keuangan dan *Fintech* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif. Jumlah UMKM pada kecamatan Medan Denai periode 2020 – 2023 memiliki Populasi sebanyak 118 pelaku.

Tabel 1. Data Populasi dan Sampel

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Total Populasi (Jumlah UMKM Kecamatan Medan Denai)	118
2.	Omzet tidak 0/kosong	(9)
3.	Omzet tidak melebihi 50 miliar	(8)
Total Sampel		101

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS. Pada penelitian ini aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Science)* versi 25.0 digunakan untuk pengolahan data. Penggunaan aplikasi ini bertujuan untuk dapat memperoleh hasil perhitungan yang akurat dan mempermudah peneliti dalam pengolahan data, sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat.

4. Hasil Dan Pembahasan

Validitas adalah kemampuan suatu instrumen untuk mengukur kuesioner penelitian. Jika hasil pengujian menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, Maka item pernyataan tersebut dianggap berkorelasi (valid). Berikut hasil pengujian validitas adalah

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Kriteria	<.1	<.2	<.3	<.4	<.5	<.6	<.7	<.8	<.9
Literasi Keuangan (X ₁)	r hitung	.545**	.754**	.926**	.823**	.804**	.846**	.690**	.512**	.555**
	Sig.	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.001
Fintech (X ₂)	r hitung	.523**	.742**	.920**	.822**	.806**	.845**	.688**	.504**	.535**
	Sig.	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.002
Kinerja Keuangan (Y)	r hitung	.607**	.811**	.907**	.747**	.805**	.842**	.769**	.781**	.372*
	Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.043

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 2. menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.361) dan masing-masing Sig. (2-tailed) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan kuesioner literasi keuangan, *fintech* dan kinerja keuangan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk tahapan selanjutnya

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Literasi Keuangan (X ₁)	Fintech (X ₂)	Kinerja Keuangan (Y)
Cronbach's Alpha	.885	.881	.894

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha > 0.6 sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dinyatakan reliabel.

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskripsi dapat di lihat pada bawah ini.

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LiterasiKeuangan	101	9	45	23.84	7.764
Fintech	101	12	45	29.01	7.188
KinerjaKeuangan	101	10	45	32.20	7.923

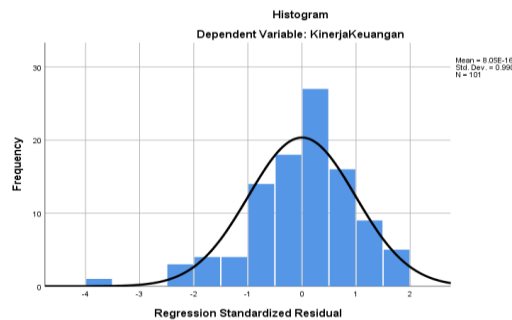
Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Literasi keuangan dengan jumlah sampel 101 responden dan nilai minimum sebesar 9 orang dan maximum sebesar 45 dengan nilai mean sebesar 23.84 dan standar deviasi sebesar

7.764. *Fintech* dengan jumlah sampel 101 responden dan nilai minimum sebesar 12 orang dan maximum sebesar 45 dengan nilai mean sebesar 29.01 dan standar deviasi sebesar 7.188. Kinerja keuangan dengan jumlah sampel 101 responden dan nilai minimum sebesar 10 orang dan maximum sebesar 45 dengan nilai mean sebesar 32.20 dan standar deviasi sebesar 7.923.

Uji Normalitas

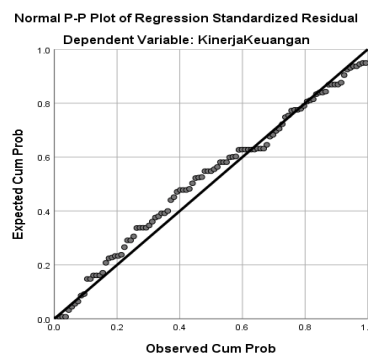
Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode histogram, normal PP plot *Kolmogorov-Smirnov*



Gambar 2. Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Data riil membentuk simetri (U) tidak melenceng ke kiri atau pun ke kanan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 3. Uji Normalitas dengan Grafik P-P Plot

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Data menyebar disekitar garis diagonal serta menyebar mendekati garis diagonal. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Sig. (2-tailed)	0.071

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Nilai signifikan $0,071 > 0,05$. Dengan demikian dari hasil uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

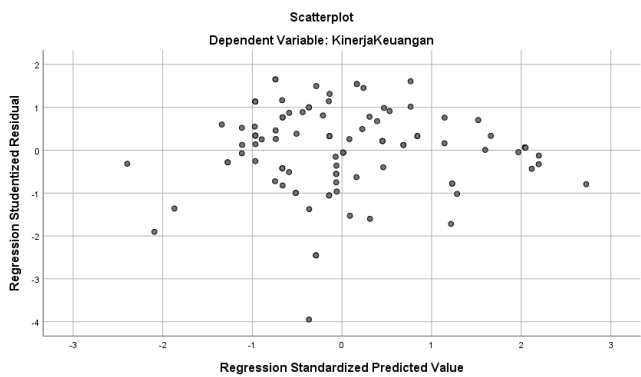
Model	Tolerance	VIF
LiterasiKeuangan	.667	1.500
Fintech	.667	1.500

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Nilai *tolerance* untuk variabel bebas >0,1 sedangkan nilai VIF untuk variabel bebas < 10. Dengan demikian pada uji multikolinearitas tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan variace residual di antara pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dengan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Tabel 7. Hasil Uji Gletjer

Model	Sig
LiterasiKeuangan	.833
Fintech	.139

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Nilai signifikan dari variabel literasi keuangan sebesar 0,833 > 0,05, variabel fintech sebesar 0,139 > 0,05. Dengan demikian dari hasil uji *Gletjer* dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model Penelitian

Regresi Linear Berganda adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel Dependen dengan dua atau lebih Variabel Independen. Regresi berganda adalah sebagai berikut

Tabel 8. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients
(Constant)	7.901
LiterasiKeuangan	.464
Fintech	.456

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

$$\text{Kinerja Keuangan} = 7.901 + 0.464 \text{ Literasi Keuangan} + 0.456 \text{ Fintech} + e$$

Penjelasan regresi linier berganda diatas adalah nilai konstanta sebesar 7.901 yang menunjukkan variabel Literasi Keuangan dan *Fintech* dianggap nol (0) maka Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan sebesar 7.901. Nilai satuan regresi Literasi Keuangan sebesar 0,464 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0.464 satuan. Nilai satuan regresi *Fintech* sebesar 0,456

menyatakan bahwa setiap kenaikan 1, maka Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan akan mengalami kenaikan sebesar 0.456 satuan.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Determinasi hasil yaitu:

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.595	.587	5.09239

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Literasi Keuangan dan *Fintech* sebesar 58.7% sedangkan sisanya sebesar 41.3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji t yaitu apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan sebaliknya. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian t adalah

Tabel 10. Uji t

Hipotesis	thitung	ttabel	Sig	Kesimpulan	
H1	5.776	1.984	.000	<.005	Diterima
H2	5.259	1.984	.000	<.005	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Hasil pengujian secara parsial untuk variabel Literasi Keuangan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.776 > 1.984$ dan signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, berarti bahwa H1 diterima yaitu secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Hasil pengujian secara parsial untuk variabel *Fintech* memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5.259 > 1.984$ dan signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$, berarti bahwa H2 diterima yaitu secara parsial *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menilai pengaruh semua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian uji f yaitu apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05, maka secara bersama-sama variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan sebaliknya. Pengujian hipotesis menggunakan pengujian F adalah

Tabel 11. Uji F

Hipotesis	Fhitung	Ftabel	Sig	Kesimpulan	
H3	72.046	3.09	.000	<.005	Diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2025

Nilai F_{hitung} (72.046) > F_{tabel} (3,09) dan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti bahwa H3 diterima, sehingga disimpulkan bahwa secara simultan Literasi Keuangan dan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Hasil ini sejalan dengan Bene, dkk., (2024) bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Literasi keuangan penting karena membantu UMKM memahami cara mengelola uang dengan baik. Literasi keuangan juga dapat membantu UMKM menghindari kesalahan keuangan dan mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam mengelola keuangan. Mengelola keuangan pribadi dengan bijak adalah kunci untuk mencapai stabilitas dan kemajuan usaha. Dengan perencanaan yang matang dan disiplin, UMKM bisa mencapai tujuan finansial yang lebih sehat. UMKM di kota medan minimnya literasi keuangan yang terlihat dari minimnya pengetahuan dasar dari para pelaku usaha karena tidak mengetahui pembuatan laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi dan sebagainya. Banyak pelaku usaha hanya menghitung untungnya saja dan mengurangi biaya pengeluaran untuk bahan-bahan tanpa menghitung transportasi dan sebagainya. Kurangnya literasi keuangan pada pelaku usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat menyebabkan berbagai permasalahan, seperti sulitnya mengatur profit dan pembiayaan, serta kinerja keuangan yang buruk.

Hasil pengujian secara parsial *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Hasil ini sejalan dengan Tambunan dan Aziza (2024) bahwa *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. *Fintech* (*Financial Technology*) dapat berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank dan UMKM. *Fintech* dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. *Fintech* juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan UMKM dengan menyediakan platform pembayaran digital yang inovatif. *Fintech* di berbagai daerah sangat membantu UMKM dalam menjalankan operasionalnya seperti transaksi pembayaran, investasi, pembiayaan, asuransi (Risk Management) dan lintas proses, serta Infrastruktur Keamanan. Dimana, kondisi tersebut sangat membantu efektivitas dan efisiensi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, *fintech* juga memperluas jangkauan pasar UMKM melalui layanan digital, yang meningkatkan akses terhadap konsumen dan peluang bisnis baru. Tidak hanya itu, *fintech* juga memperkuat daya saing UMKM di era digital ini. *Fintech* yang digunakan UMKM lebih banyak Dana, Qris, OVO, Gopay adalah rawan penipuan, biaya administrasi yang cukup tinggi. Terkadang kesulitan akses karena jaringan yang tidak tersedia dan alat yang digunakan untuk *fintech* tidak lengkap sehingga lebih dominan menggunakan pembayaran tunai. Tentunya efisiensi pembayaran belum dapat dimanfaatkan dengan baik oleh UMKM di kota Medan.

5. Penutup

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian menunjukkan analisis regresi linear berganda adalah apabila Literasi Keuangan dan *Fintech* tidak bernilai maka Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan adalah konstan. Setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan, Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan akan mengalami peningkatan sebesar b_1 . Setiap peningkatan *Fintech* sebesar satu satuan, Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan akan mengalami peningkatan sebesar b_2 . Hasil pengujian secara parsial diperoleh Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil pengujian secara simultan diperoleh Literasi Keuangan dan *Fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan. Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel Literasi Keuangan dan *Fintech* sebesar 58.7% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hendaknya mahasiswa dapat memperbaiki literasi keuangan dan *fintech* sehingga mampu memberikan dampak terhadap memaksimalkan kinerja keuangan UMKM. Mengingat

masih ada faktor selain literasi keuangan dan *fintech* yang ditingkatkan sehingga dapat melakukan kinerja keuangan UMKM lebih baik. Mengingat masih ada faktor selain literasi keuangan dan *fintech* yang mempengaruhi kinerja keuangan UMKM sehingga penting dilaksanakan riset berikutnya pada aspek lain dimana kemungkinan bisa beresiko pada pengelolaan keuangan seperti kompetensi dan sebagainya. Kiranya untuk pelaksana riset berikutnya dimana melakukan riset mengenai hal serupa pada perusahaan yang beda agar dapat lebih memperbanyak variabel penelitian supaya mampu ditemukan secara transparan variabel mana lebih menonjol pada pengaruh kinerja keuangan UMKM.

Daftar Pustaka

- Astari, N. P. R. P., & Candraningrat, I. R. (2022). Pengaruh Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 3(1), 68-81.
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. Edisi 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, T., Rimawati, E., & Pramesti, N. A. (2024). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(2), 106– 120.
- Notoatmodjo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Puspitasari, R. & Astrini, D. 2021. Dampak Literasi Dan Inkuisi Keuangan Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*. 9(2), 435–446.
- Putri, R. E., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1664-1676.
- Safitri, N., Rahadjeng, E. R., & Sa'diyah, C. 2022. Efektifitas Fintech Pada UMKM (1st ed.). Pustaka Peradaban.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.